

HASIL INTERVIEW DOSEN ADMINISTRASI PUBLIK UNPAR

NEED ANALYSIS IN INTEGRATING *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* MATERIAL FOR PUBLIC ADMINISTRATION'S ENGLISH CLASS

No	Pertanyaan	Dosen 1 Trisno Sakti Herwanto, S,IP.,MPA.	Dosen 2 Kristian W. Wicaksono, S.Sos.,M.Si.	Dosen 3 Indraswari, M.A., Ph.D.	Dosen 4 Tutik Rachmawati, S.IP.,M.A.,Ph.D.
1	Data Responden				
a	Dosen Adm.Publik	2015 - sekarang	2009 - sekarang	1996 - sekarang	2002 - sekarang
b	Pengampu Matkul	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Politik Pembangunan • Ilmu Politik • Manajemen Publik • Manajemen Analisis Sektor Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Organisasi • Teori Organisasi • Manajemen publik • Kebijakan Publik • Evaluasi Kebijakan Publik • Organisasi publik • Minor: Design Institusi (institutional design) 	<ul style="list-style-type: none"> • Gender dan Pembangunan • Komunikasi dan Advokasi Kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Birokrasi dan Governansi Publik • Inovasi dan Kewirausahaan Publik
2.	Present Analysis				
a	Berdasarkan kemampuan Berbahasa Inggris mahasiswa Adm Publik saat ini dengan range nilai A,B, C, D, bagaimana Anda menilai rata-rata kemampuan berbahasa Inggris mereka?	Kemampuan Bahasa Inggris rata-rata secara general berkisar di nilai B	<ul style="list-style-type: none"> • Pasti 2 atau 3 orang dari 40 orang biasanya bagus kompetensi Bhs Inggrisnya • Kemampuan Bahasa Inggris rata-rata secara general B sejak tahun 2013 sampai sekarang (15 orang dari sekitar 40 org) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan B.Ing secara general C atau D • Reading comprehension (paling penting) karena dengan banyak membaca maka mahasiswa akan banyak terkesplorasi dengan vocabularies dari beberapa tema 	B sedikit atau C

b	<ul style="list-style-type: none"> • Mohon dapat mengurutkan skill berbahasa Inggris rata-rata Bahasa Inggris mhs Adm. Publik manakah yang lebih banyak dikuasai? • Berikan beberapa alasan Anda 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan reading paling dikuasai karena adanya penugasan membaca referensi literature berbahasa Inggris. • Sedangkan kemampuan listening berada dalam posisi nomor 2, hal ini terjadi karena penugasan referensi yang berupa tautan video dari luar, misalnya di matkul manajemen public yg diampu yang menggunakan banyak referensi video dari youtube • Kemampuan speaking dirasakan paling kurang dikuasai , karena kesempatannya biasanya ada dalam kelas bhs Inggris. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan reading paling dikuasai kemudian Listening • Kesempatan ini diberikan dalam bentuk buku atau PPT yang berbahasa Inggris. • Jika dipaksa speaking secara structure masih belum terlalu teralalu bagus. • Masalah kepercayaan diri yang menjadi perhatian utama karena kebanting sama anak HI 	Reading paling dikuasai diikuti dengan kemampuan listening , writing, dan terakhir speaking yang paling rendah kemampuannya.	Harusnya semua skill ada dalam setiap pembahasan, tergantung activity yang di-design dosen
c	Apakah sudah ada kegiatan softskill lainnya dari Prodi yang meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka?	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan penulisan skripsi dalam Bahasa Inggris bagi yang mempunyai minat menulis dalam Bahasa Inggris • TOEFL Preparation Class yang diinisiasi oleh himpunan mahasiswa Adm.Publik selama beberapa kali, namun tidak berlanjut hingga sekarang (hanya sebatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kegiatan yang mengasah softkill berbahasa Inggris • Hal ini terjadi karena fokus softskill adalah utk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa yang konon tergolong rendah, karena adanya anggapan buangan dari mahasiswa HI 	Sayang sekali tidak ada	belum

		<p>penguasaan reading dan structure)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya wacana English Club yang belum dilaksanakan oleh himpunan • Ada Laboratorium prodi yang TUPOKSI nya bisa difungsikan untuk menunjang kegiatan akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana untuk mengadakan gladi yang bisa meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka • Softskill bhs Inggris hanya sebatas materi atau referensi berbahasa Inggris yang diberikan oleh dosen-dosen. • TOEFL Unpar hanya sebatas receptive skills tidak berupa productive skills 		
d.	<p>Bagaimana signifikansi Bhs Inggris dalam kaitannya dengan berbagai matkul di Adm. Publik?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat signifikan dan menunjang sebagai basic skill mata kuliah lain (sebagai skill dasar) • Matkul international sempat diadakan untuk kepentingan kerjasama saja bukan sebagai keharusan • Untuk berbahasa Inggris aktif belum 	<p>Masalah kebijakan dibahas dalam Bhs Inggris : Manajemen Publik dan Organisasi masuk (interrelated antar unitnya masuk)</p> <p>Sangat signifikan dan menunjang sebagai basic skill mata kuliah lain (sebagai skill dasar)</p>	<p>Sangat signifikan karena banyak mata kuliah yang juga menyinggung tentang SDGs, sehingga otomatis membantu mahasiswa dalam penerapannya dalam mata kuliah yang lain tersebut</p>	<p>Signifikan dan relevan</p>
e.	<p>Apakah materi SDGs diberikan sebagai mata kuliah di Adm. Publik Unpar?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SDG sebagai tidak menjadi mata kuliah tapi menjadi contoh kasus atau materi yang ada kaitan dgn SDG 	<ul style="list-style-type: none"> • Dulu ada dalam Adm. Pembangunan namun skrg ga ada, tapi ada di kebijakan publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Publik • Advokasi Publik • Komunikasi 	<p>Semua mata kuliah menyinggung SDGs</p>

		<p>karena sebagai goal pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada matkul khusus SDGs • Dulu ada di matkul Ekonomi Pembangunan • Tidak ada kewajiban/keharusan bahwa dosen harus menyampaikan SDGs dalam pengajaran mereka. • Dosen bebas menyinggungnya atau tidak, walaupun SDGs sebenarnya relevan dengan agenda pembangunan • Dosen bisa menyampaikan dalam semua matkul dan menyinggung SDGs • Misalnya pemerintahan desa semua issue nya akan menyinggung tentang SDGs • Pendidikan, kesehatan, lingkungan, kesenjangan, yang biasa dibahas di kelas saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Konten sebaiknya diambil dari isu terkini (jakarta post), praktik negoisasi • Implementasi, kebijakan pemerintah • Kesepakatan SDGs itu ada keterkaitan antara HI dan Publik, walaupun kesepakatan SDGs itu ddalam skala international. Governancenya masuk dalam Adm Publik. • Kapasitas dari negara masing-masing bagaimana pemerintah daerah menyikapi SDGs ,misalnya pengetahuan pemerintah local kurang, 	<p>Terintegrasi dengan semua isu-isu dalam banyak mata kuliah</p>	
--	--	---	--	---	--

f.	Matkul apa saja yang menyangkut dan menyinggung tentang SDGs?	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum matkul Bhs Inggris diberikan di semester 3, beberapa mata kuliah yang merujuk pada SDGs adalah : • <i>Kebijakan Publik</i> • <i>Politik</i> • <i>Manajemen Publik</i> • Kalau bicara SDGs as program, bahwa bicara tentang agenda pembangunan pasti akan berdasarkan SDGs. • Kalo bicara SDGs erat kaitannya dengan pelayanan publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada yang menjadi mata kuliah tapi dibahas di beberapa matkul, seperti : komunikasi publik atau matkul yang lain yang biasanya hanya membahas materi yang besinggungan dengan SDGs 		
g.	Dari 17 SDGs yang dicanangkan, poin mana saja yang paling banyak dibahas dalam perkuliahan di Adm. Publik?	<ul style="list-style-type: none"> • Kemiskinan • Kesehatan • Pendidikan • Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (terbukti mhs yang dibwa untuk lomba) • Tata Kelola Kota • Pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penting semua , tidak bisa memilih • Semua dipelajari di Urban Governance dalam matkul Pembangunan Desa Kota • Poverty • Education • Environment • Tata Kelola Kota • Manajemen Pemerintah daerah 	<p>Prioritas pada poverty, gender, health, education, environment.</p> <p>Namun kesemua goals penting, seharusnya dapat diberikan dengan cara memberikan 1 studi kasus yang bisa dibahas dari semua goals yang ada.</p> <p>Konten sebaiknya diambil dari isu terkini (jakarta post), praktik negoisasi</p>	Semua harus dibahas

				Implementasi, kebijakan pemerintah	
h	Menurut dok. Kurikulum Adm Publik Unpar (2018 :33), matkul Bhs Inggris diberikan pada semester 8 dengan bobot 2 sks, apakah ada pertimbangan mengapa diberikan untuk mahasiswa di tingkat 4/Semester 8?	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah evaluasi ada beberapa revisi • Bukan mata kuliah pilihan, melainkan mata kuliah wajib yang dibuka setiap semester. • Penempatan memang di semester 8 namun mahasiswa sudah bisa ambil dari semester 3. • Pertimbangan di semester 3: supaya mhs sudah memahami tentang adm.publik di tingkat pertama sebagai bekal untuk membina kemampuan dasar berbahasa Inggris mahasiswa dengan pengetahuan tentang publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya diberikan di semester 4, 6 atau di semester 8 (untuk memetakan kemampuan mahasiswa secara komprehensif) • Jika diberikan di semester 3 bertujuan untuk membantu pemahaman materi 	Semester 3	
3.	Target Situation Analysis				
a	Rata-rata lulusan Adm Publik Unpar banyak berkecimpung dalam bidang pekerjaan apa saja?	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Lulusan : Manajer Lapangan • Paling banyak di sector public Karyawan Swasta 	<p>Paling banyak :</p> <p>Pejabat pemerintah</p> <p>PNS : pejabat, assiten ahli Gubernur</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> • Di dok, kurikulum bab 2 : dalam profil lulusan yg salah satunya pengelola/manajer kegiatan lapangan, ada skill manajemennya yg digunakan dalam hal itu. • Publik hari ini adalah urusan publik sector bukan hanya PNS, apalagi adanya moratorium • Skill manajemen dan kepemimpinan yang juga saling menunjang dan diperlukan • Sedikit sekali yang mau jd PNS kecuali di sector BUMN • NGO ada juga walaupun kary. swasta yg lebih banyak : informal (wiraswasta), formal (karyawan swasta) 			
b	Bagaimana ekspektasi capaian kompetensi lulusan Adm. Publik dan kaitannya dengan SDGs?	<ul style="list-style-type: none"> • Seolah-olah skillsnya tidak terkait lgsung dgn SDGs, namun secara tidak langsung, atau tanpa disadari sebenarnya ketika mereka mendalami manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mempunyai pemahaman yang relevan dengan kebijakan public yang uptodate • Ilmunya dapat namun tidak berani ngomong, sehingga 		

		<p>artinya pasti mereka belajar tentang SDGs</p> <ul style="list-style-type: none"> •Kompetensi mahasiswa harus bisa menganalisis keberhasilan program berdasarkan indicator SDGs sekaligus menurunkannya dalam bentuk program dan implemntasinya. •Profil lulusan : manajer pengelola lapanagn : skill manajemen, SDGs masuk situ, indicator keberhasilannya itulah yg masuk dalam SDGs. 	<p>mhs harus lebih banyak menulis dan bicara berbahasa Inggris</p>		
c	<p>Pada semester berapa sebaiknya materi SDGs ini perlu diberikan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dari awal semester perlu diperkenalkan SDGs dan disinggung dalam semua mata kuliah • Seharusnya SDGs itu paling umum dikenalkan di semester 2 • Matkul Bhs Inggris ini bisa recall SDGs yg ada di kebijakan program di semester 2 • Matkul Kebijakan itu beranak pinak : Evaluasi Kebijakan, dll 	<p>Dari awal semester (sem 3) perlu diperkenalkan SDG</p>		

d	Dari 17 poin SDGs, sebutkan 5 prioritas utama poin tersebut yang harus dikuasai oleh mhs Adm. Publik UNPAR!	<ul style="list-style-type: none"> • Kemiskinan • Kesehatan • Pendidikan • Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (terbukti mhs yang dibawa untuk lomba) • Tata Kelola Kota • Pemerintah daerah <p>Ini basic bagaimana mhs menguraikan langkah-langkah kebijakan publik dengan kelima poin utama SDGs tersebut.</p>	Semua penting tergantung kebijakan apa yang akan dianalisis, implementasi SDGs nya		
e	Apakah manfaat Bhs Inggris untuk lulusan Adm. Publik ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa pengantar Internasional untuk akses pekerjaan internasional • Bidang kerja: PNS jarang menggunakan Bahasa Inggris • NGO untuk presentasi untuk mendapatkan pembiayaan, proposal penelitian/ • Karyawan swasta menggunakan bhs Inggris untuk pengantar dalam pekerjaan perbankan, formulir 	Bidang kerja: NGO/swasta untuk presentasi dan menganalisis data		

		<ul style="list-style-type: none"> • Kalau yang aktif penggunaannya sih belum, kecuali mereka yg bekerja sebagai karyawan swasta yang holding perusahaannya berskala Internasional • Kalau untuk public speaking belum 			
f	Bagaimana ekspektasi capaian kompetensi berbahasa Inggris lulusan Adm. Publik ?	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal bisa Public speaking • Untuk mengakses pekerjaan internasional yang jelas-jelas dimention harus punya kompetensi public speaking • Walaupun masih ada ketidakpercayaan diri karena merasa bukan anak HI 	Public speaking dan Writing		
g	Kemampuan skill berbahasa Inggris Adm Publik, manakah yang paling perlu ditingkatkan?	<ul style="list-style-type: none"> • Speaking (stimulus dengan adanya English Club) untuk kepentingan Public Speaking • Akurasi vocabulary dan writing (karena ini yg paling jarang dilakukan di semua mata kuliah) 	Ke 4 nya harus ada : Reading dulu, Listening, kemudian Writing ((kerangka logis identifikasi masalah, evaluasi) baru Speaking	Reading dulu (primary skill) kemudian Speaking dari apa yang dibaca, lalu menulis sebagai Writing (kerangka logis identifikasi masalah, evaluasi).	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kalau dikaitkan dgn CPL kurikulum , misalnya untuk memanager lapangan , Writing skill dibutuhkan untuk kerangka logisnya dalam identifikasi masalah, breakdown penjelasannya, bagaimana mahasiswa bisa menganalisis output dan indicator keberhasilan suatu program. 			
h	Apakah media pembelajaran yang dirasa paling tepat untuk kegiatan belajar mengajar di Adm Publik Unpar?	<ul style="list-style-type: none"> • Audio /video yang berkaitan dgn itu, baik yang dilihat ataupun mahasiswa harus membuat audio/video • Dosennya aja buat youtube channel • Metodenya memunculkan kasus untuk dianalisa dan dibahas berdasarkan pengetahuan tentang SDGs 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus dengan konten yang uptodate dari Jakarta Post, menganalisis kebijakan pemerintah yang up to date (missal tentang bantuan BLT selama Covid, kebijakan vaksinasi, dll) • Berangkat aja dari kebijakan Pemerintah, jd tidak mess up dengan social work-nya • Berangkat dari tata kelola juga, manajemen dll 	Sumber World bank atau Jkt post (2 halaman)	Desain: biarkan mahasiswa memilih topik atau memberikan artikel 2 halaman biarkan mereka baca utk reading comprehension
i	Catatan /Pesan/Saran	<ul style="list-style-type: none"> • Bhs Inggris bisa jadi pintu masuk mhs mendalami lagi SDGs 	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan: dalam 14 pertemuan: reading (2) → receptive skill dan setelah UTS presentasi. 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative presentation dan project based yang bisa menjadi kunci untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa • Skill bhs Inggris ini bisa jd evaluasi kurikulum Adm Publik • Bhs Inggris ini juga sebagai upaya untuk memupuk kepercayaan diri mahasiswa pengetahuan dan kesempatan mahasiswa untuk public speaking. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beri beberapa studi kasus untuk dibahas, misalnya kebijakan penggunaan sepeda • Berikan grafik yang ada kaitannya dgn SDGs, misalnya angka kesehatan, angka kematian, lalu dianalisis dan diberikan rekomendasi lalu diminta nulis kemudian ngomong dalam Bahasa Inggris • Gladi Bahasa Inggris dengan rancangan mhs agar bisa praktek bernegosiasi dan presentasi dalam Bahasa Inggris. 		
--	--	--	--	--	--

Bu Tutik :

1. Jadi ga usah diyakinkan pun aku wis ngerti bahwa pembangunan itu adalah bagian dari administrasi publik. Meski ada juga ilmu lain (yang bau bau enternesyenel) suka juga ikut ikutan soal pembangunan
2. pelayanan publik (adalah core dari administrasi publik, setiap inovasi di bidang pelayanan publik pasti ada ukuran mencapai SDGs yang mana)
3. <https://publicadministration.un.org/en/UNPSA>
4. <https://sinovik.menpan.go.id/index.php/unduh>
5. KEMENPANRB - utamanya ngurus birokrasi (sbg pelayan publik) lihat deh dokumen renstra nya. pake kata kunci SDGs aja mba. disitu ada deskripsi/narasi bagaimana SDGs

6. pokok penting SDGs dipahami oleh mahasiswa administrasi public
7. kalau soal konten aku ga tau, karena tidak ada MK khusus dengan judul SDGs. soal ini diklarifikasi saja ke kaprodi yg pegang RPS semua MK di prodi IAP.
8. Tapi menurut aku tak ada salahnya di MK English for Public Administration ada sesi membahas SDGs 101
9. yang dalam jangkauan aku saja. empat MK yg aku pegang tidak ada bahasan soal SDGs
10. dari berbagai dokumen itu yg diatas aku kasih itu, menurutku ya, bukan membahas tiap tiap goal per se sih. Tp membahas misalnya:
 1. innovative public services to achieve SDGs goals (jd semua, 17 goals ya dibahas).
 2. the bureaucracy roles in achieving the SDGs (again, semua goals harus dibahas)
 - Nah dua hal diatas dibahas pasti di MK lain (pelayanan publik, birokrasi)
 3. government leaders and how they exercise their power to make sure Government of Indonesia achieve SDGs
 4. Sekarang sudah ada SDGs desa mba, bisa di check di web nya kemendes soal ini. Jadi bagaimana SDG menjadi acuan juga untuk pembangunan di desa juga itu penting. MK yg lain untuk topik ini adalah pembangunan desa dan kota yg oleh Pak Pius
11. Nah dua hal diatas dibahas pasti di MK lain (pelayanan publik, birokrasi)
12. kalau step by step language acquisition nya monggo diserahkan pada ahlinya
13. yg jadi masukan aku lebih pada obyek study nya ya. kalau mba seva mikirin subyek study nya
14. setiap materi kan bisa di pake sbg latihan empat skill bahasa kan
15. tp yang ku ingat itu: vocabulary building penting, supaya bisa nulis dan ngomong
16. d vocab dlm empat topic diatas tuh penting. soal gimana mahasiswa akan punya kemampuan vocab cepet dan baik, itu yg jadi kompetensi kamu kan
17. berikutnya:sambil belajar vocab, belajar writing, bahannya apa, empat topik diatas. activity spt apa, nah kompetisi kamu ini. gimana pengajaran bahasa supaya peserta punya bekal writing yg baik
- 18.

(2) WhatsApp | Inbox - tutikr@unpar.ac.id | Teach... Therefore I Am - F... | SINOVIK 2021 | UNPSA Programme

publicadministration.un.org/en/UNPSA

Apps | Publons Academy c... | IPPA - LKY School o... | Josh's Water Jobs | Publikasi - Pengeta... | Step 1. Starting the... | Tutik Rachamawati... | Dinas Komunikasi d... | Reading list

Message from USG Liu Zhenmin on the launch of the UN Public Service Awards 2021

I am delighted to launch the nominations for the 2021 United Nations Public Service Awards. The Awards, supported by the United Nations Department of Economic and Social Affairs (UNDESA), are an international recognition of excellence in public service. They recognize the innovation, creative achievements and contributions of public sector institutions that lead to a more effective and responsive public administration in countries worldwide.

Effective public service delivery and transparent, accountable, and inclusive institutions form the backbone of the implementation of the 2030 Agenda for Sustainable Development and its 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Strengthening public institutions is essential to advancing progress in the Decade of Action to deliver the SDGs by 2030.

As the world continues to grapple with the wide-ranging impacts of the COVID-19 pandemic, the innovation, accountability and effectiveness of public administrations to respond to the crisis and to ensure a green, inclusive and sustainable recovery is more crucial than ever.

The pandemic has further underscored the need for governments and institutions to be better prepared for a crisis in all its forms. Whether a health pandemic, natural disaster, climate change, or economic shocks, governments at national and local levels and public institutions in all sectors must be prepared and ready for all such events, to ensure the continuation of efficient, inclusive and accountable public service delivery.

Throughout the pandemic, public servants in every realm have continued to work in innovative ways to ensure the delivery of services. Through these Awards, we wish to recognize the ongoing work of public institutions in continuing to work towards the SDGs.

We are delighted to continue our collaboration with UN Women for the 2021 process, cognizant of the fact that throughout the world, women have been disproportionately affected by the COVID-19 pandemic, threatening hard-won advances in closing gaps between women and men across all areas of development.

Mindful of the current context, four categories have been identified for nominations for the UNPSA 2021:

1. Fostering innovation to deliver inclusive and equitable services for all including through digital transformation.
2. Enhancing the effectiveness of public institutions to reach the SDGs.

2021 UNPSA application process is closed

Quick Links

- UNPS Innovation Hub
- Publications
- United Nations Public Service Day
- UNPS Awards Winners

UN Public Service Days

- 2020 - UNPS Day Virtual Event
- 2019 - Baku, Azerbaijan
- 2018 - Marrakesh, Kingdom of Morocco
- 2017 - The Hague, Netherlands
- 2016 - New York, USA
- 2015 - Medellin, Colombia
- 2014 - Seoul, Republic of Korea
- 2013 - Manama, Kingdom of Bahrain
- 2012 - New York, USA
- 2011 - Dar es Salaam, Tanzania
- 2010 - Barcelona, Spain
- 2009 - New York, USA
- 2008 - New York, USA

2021-04-7 Permoh...pdf | 2021-04-7 Permoh...pdf | 2021-04-7 Permoh...pdf | Show all

Type here to search | 15:54 | 08/04/2021 | ENG

19.